Sportif 6 (2) (2021): 76-84

SPORTIF

JURNAL PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI

<http://journal.pjkr.ac.id/sportif>

PENGARUH MANAJEMEN KLUB TERHADAP KESUKSESAN ATLET SEPAK BOLA BERSAUDARA FC

Ahmad Yanuar Syauki¹, Dede Sumarna², dan Zaenatul Bahar³

¹ Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Banten

² Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Banten

³ Mahasiswa Pendidikan Kesehatan Jasmani dan Rekreasi

Penulis Korespondensi : ay_syauki@yahoo.co.id¹, sumarna89@gmail.com²,
zaenatulbahar08@gmail.com³

Artikel : Pengaruh Manajemen Klub Terhadap Kesuksesan Atlet Sepak Bola

Penerima: Juli, 2021

Diterima: Agustus, 2021

Dipublikasikan: September, 2021

ABSTRACT

Sports management is a combination of skills related to planning, organizing, leadership, controlling, budgeting, and evaluation in an organizational context that has main products related to sports. The aims of this research are as follows: Carry out and find out the preliminary study conducted to identify problems in the club's sports management and to find out whether there is an influence of Club Management on the FC Brothers Football Athletes. This form of research uses a survey method that is used to obtain data from certain natural (not artificial) places, but researchers carry out data collection, for example by distributing questionnaires, tests, structured interviews and so on. Based on the research results it can be said : Management is an inseparable part of an organizational activity of a sports club. The management that is here is as something for a work program in accordance with the goals that have been planned and want to be achieved.

Keywords: *Club Management, Athletes Football.*

ABSTRAK

Manajemen olahraga adalah suatu kombinasi keterampilan yg berhubungan dengan perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengendalian, penganggaran, dan evaluasi dalam konteks suatu organisasi yg memiliki produk utama berkaitan dengan olahraga. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Melaksanakan dan mengetahui studi pendahuluan yang dilakukan untuk mengidentifikasi masalah dalam manajemen keolahragaan Klub dan untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Manajemen Klub Terhadap Kesuksesan Atlet Sepak Bola Bersaudara FC. Bentuk penelitian ini menggunakan metode survei digunakan untuk mendapatkan

data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan menyebarkan kuisioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan : Manajemen merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas suatu organisasi sebuah klub olahraga. Manajemen yang dimaksudkan disini adalah sebagai suatu cara untuk melaksanakan suatu program kerja agar sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan dan ingin dicapai sebelumnya.

Kata kunci : *Manajemen Club, Atlet Sepak Bola*

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan bentuk-bentuk kegiatan jasmani yang terdapat di dalam permainan, perlombaan dan kegiatan jasmani yang intensitas dalam rangka memperoleh rekreasi, kemenangan dan prestasi optimal. Kesegaran jasmani adalah merupakan terjemahan dari kata *physical fitness* yang dapat diartikan sebagai kondisi jasmani yang menggambarkan kemampuan jasmani, dapat pula diartikan kemampuan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan tertentu dengan cukup baik, tanpa mengakibatkan kelelahan yang berarti (Widiastuti 2015).

Manajemen dalam bahasa Inggris dikenal dengan kata *manage* yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan, dan mengelola (John M. Echols & Hassan Shadaly dalam Badrudin). Sedangkan dalam kamus umum bahasa Indonesia (W.J.S. Poerwadarminta, dalam Badrudin) manajemen diartikan sebagai cara mengelola suatu perusahaan besar. Pengelolaan atau pengaturan dilaksanakan oleh seorang manajer (pengatur/pemimpin) berdasarkan urutan manajemen (Badrudin 2017).

Manajemen olahraga juga dapat diartikan yaitu sebagai suatu kombinasi

keterampilan yang berhubungan dengan perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengendalian, penganggaran, dan evaluasi dalam konteks suatu organisasi yg memiliki produk utama berkaitan dengan olahraga (Manajemen Olahraga 2021).

Manajemen klub seperti contoh di salah satu daerah Kabupaten Serang Banten di daerah kampung Curug Bonteng di mana terdapat suatu klub sepak bola dengan nama klub tersebut Bersaudara FC yang sangat di cintai oleh warganya, sekarang kondisinya memprihatikan. Berdasarkan hasil penyebaran angket dan wawancara dengan ketua dan atlet klub sepak bola tersebut bahwa manajemen yang ada di klub belum sepenuhnya berjalan dengan baik dikarenakan masih adanya pihak yang ikut campur dalam proses pengelolaan terutama saat atlet bertanding atau belum adanya setruktur organisasi dan hampir selalu mengalami kekalahan dalam setiap pertandingan uji coba, bahkan di ajang perlombaan tingkat RT saja hanya dapat meraih juara ke 2 atau bahkan hanya sampai semifinal tidak sampai mencapai poin penuh atau menjadi juara, hal tersebut di karenakan

program manajemen latihan kurang baik dan yang mengikuti latihan paling hanya beberapa orang saja tidak semua tim ikut latihan di karenakan ada yang memang kerja atau ada kesibukan di sekolahnya karena di klub sepak bola tersebut pemainnya di ambil dari jenjang SMA dan pekerja pabrik kebanyakan.

Sehingga program latihan berjalan seadanya orang saja bahkan jika pelatih tidak ada maka program latihan pun tidak di adakan dan masih banyak pemain yang bermalas malasan dalam mengikuti latihan serta ada juga yang harus di jemput saat mengikuti latihan atau tidak bisa tepat waktu dalam melakukan latihan serta sarana dan prasarana di klub ini belum memadai sehingga tim belum mencapai hasil yang maksimal, itu menjadi hal yang perlu di perhatikan dalam bidang manajemen klub sepak bola Bersaudara FC. Dan ada juga faktor yang mempengaruhi prestasi pada klub tersebut selain kurangnya manajemen latihan antara lain kurangnya sarana olahraga, pelatih, motivasi, cara melatih, anggaran, dukungan moral. Hal yang tidak kalah penting untuk diperhatikan adalah tidak adanya pemilihan strategi pembinaan olahraga sepak bola pada klub tersebut sehingga klub tersebut belum mampu berprestasi lagi.

LANDASAN TEORI

1. Pengertian manajemen

Manajemen merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas suatu organisasi sebuah klub olahraga . Manajemen yang dimaksudkan disini adalah sebagai suatu cara untuk melaksanakan suatu program kerja agar sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan dan ingin dicapai sebelumnya (wanda maulana hamida 2016).

2. Manajemen Olahraga

Manajemen dalam olahraga merupakan koordinasi semua sumber daya yang ada, meliputi, Sumber Daya Manusia (SDM), material, teknologi dan finansial, yang diperlukan oleh sebuah organisasi untuk mencapai tujuannya. Dalam manajemen olahraga, semua sumber daya dikumpulkan agar pekerjaan dan tenaga kerja berjalan lebih produktif (Cipto Ferianto 2020).

1. Manajemen Organisasi Olahraga

Manajemen sebuah klub olahraga memerlukan beberapa komponen yang berperan penting dalam pengelolaan klub (Iia Marwan 2018), yaitu diantaranya :

- a) Manajer adalah pemimpin utama dalam organisasi olahraga. Manajer harus menghubungkan satu dengan yang lain dari berbagai tahapan pekerjaan dalam

suatu organisasi. Dengan adanya laporan, monitoring dan evaluasi mengenai pencapaian tujuan yang telah digariskan, sehingga akan dapat diketahui titik lemah dan kuat dari pengelolaan masing-masing bidang tugas yang selama ini dikerjakan.

- b) Pelatih dan program latihan yaitu suatu petunjuk yang mengikat secara tertulis, rasional dan terorganisir dengan baik untuk mencapai perkembangan kondisi latihan dalam rangka mencapai tujuan. Manajemen pelatih dikembangkan sesuai dengan memanfaatkan metode ilmiah (ilmu kepelatihan) dan teknologi dalam membimbing, membina dan mengarahkan atlet yang berbakat untuk merealisasikan prestasi sesingkat mungkin dengan optimal.
- c) Atlet (pemain) berasal dari berbagai lapisan masyarakat dan bergabung dengan klub atas dorongan motivasi. Manajemen atlet adalah bagaimana cara mengelola atlet agar atlet dapat berprestasi maksimal.
- d) Teknisi adalah tenaga penunjang dalam tim cabang olahraga yang memiliki skill khusus sesuai bidang keahliannya dan bertanggung jawab mempersiapkan dan mambantu kebutuhan atlet.
- e) Sarana dan prasarana adalah bagaimana cara para pengurus dalam menjalankan serta mengelola sarana dan prasarana latihan yang dapat digunakan atlet

untuk berlatih.

- f) Pendanaan adalah suatu usaha bagaimana cara para pengurus untuk mengelola mulai dari penggalan dana sampai pada pengalokasian dana tersebut dalam mendukung eksistensi dan prestasi klub olahraga.

2. Kesuksesan Atlet

Dalam upaya menanggapi prestasi yang baik maka pembinaan usia dini dan atlet muda berbakat sangat menentukan menuju tercapainya mutu prestasi optimal dalam cabang olahraga. Bibit atlet yang unggul perlu pengolahan dan proses kepelatihan secara ilmiah, barulah muncul prestasi atlet semaksimal mungkin pada umur-umur tertentu. Dalam usaha pembinaan prestasi olahraga, diperlukan unsur pendukung yang sangat vital. Salah satu unsur tersebut adalah pelatih yang berpendidikan. Pelatih yang berpendidikan adalah pelatih yang memahami dengan baik masalah-masalah yang menyangkut kepelatihan, sebuah klub akan mempunyai peluang yang jauh lebih besar untuk berhasil dan berprestasi dari pada klub yang tidak menggunakan pelatih yang tidak mempunyai dasar dalam ilmu kepelatihan (Nelce Makuwok 2015).

Selain dari seorang pelatih yang baik faktor manajemen latihan juga perlu di perhatikan, karena kemampuan dasar yang perlu diperhatikan juga adalah latihan

fisik. Latihan dapat dilakukan sendiri atau terkoordinasi dalam sebuah klub atau pelatihan. Kondisi fisik adalah satu kesatuan untuk komponen-komponen yang tidak dapat dipisah-pisahkan, baik peningkatannya maupun pemeliharannya, artinya dalam usaha peningkatan kondisi fisik harus mengembangkan semua komponen tersebut (Hasrat A. Aimang 2015).

METODE

Metodologi penelitian merupakan cara bagaimana peneliti mendapatkan sebuah data yang dapat mendukung peneliti, seperti yang di ungkapkan oleh Sugiyono dalam buku Suarifqi Diantama menjelaskan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Suarifqi Diantama 2018).

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survey menurut Singarimbun dalam Heni Hendrawati mengatakan bahwa penelitian survei adalah “penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok” (Suarifqi Diantama 2018).

Metode ini digunakan untuk mengemukakan ada tidaknya pengaruh antara variabel yaitu manajemen klub (X) terhadap kesuksesan atlet (Y) yang disebut

sebagai variabel terikat dan variabel bebas. Agar lebih jelas maka dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 3.1 konstelasi masalah penelitian

Keterangan :

X = Manajemen Klub

Y = Kesuksesan Atlet

Prosedur penelitian ini dilakukan secara bertahap. Adapun prosedur pelaksanaan penelitiannya sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan meliputi pengajuan judul dan pengajuan serta penyusunan proposal, mengajukan izin penelitian, serta penyusunan instrument dan prangkat penelitian. Tahap ini dilaksanakan pada bulan Juni 2021

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti akan melaksanakan pengumpulan data, pengolahan data penelitian data pada bulan Juni-Juli 2021

3. Tahap penyelesaian

Pada tahap ini terdiri proses analisis data dan penyusunan laporan penelitian yang dilaksanakan pada bula Juli-Agustus 2021

Gambar 1.1 Bagan Alur

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian di atas ternyata terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y, hal tersebut dilihat dari hasil perhitungan setiap kategori yang mana kategori (senior) terdapat pengaruh sebesar 20,5% yang artinya variabel manajemen klub memberikan kontribusi sebesar 20,5% terhadap variabel kesuksesan atlet. Sedangkan sisanya sebesar 79,5% disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Kategori (junior) terdapat pengaruh sebesar 26,6% yang artinya variabel manajemen klub memberikan kontribusi sebesar 26,6% terhadap variabel kesuksesan atlet. Sedangkan sisanya sebesar 73,4% disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Kategori (SSB) terdapat pengaruh sebesar 21,5% yang artinya variabel

manajemen klub memberikan kontribusi sebesar 21,5% terhadap variabel kesuksesan atlet. Sedangkan sisanya sebesar 78,5% disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Kategori (ALL STAR) terdapat pengaruh Berdasarkan perhitungan SPSS tersebut diketahui nilai koefisien determinan sebesar 22,8% yang artinya variabel manajemen klub memberikan kontribusi sebesar 22,8% terhadap variabel kesuksesan atlet. Sedangkan sisanya sebesar 77,2% disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

2. Pembahasan

Dari data yang telah dikumpulkan dan disusun berdasarkan jenisnya, kemudian dilakukan pembahasan. Berikut ini merupakan hasil pembahasan mengenai Pengaruh Manajemen Klub Terhadap Kesuksesan Atlet Sepak Bola, sebagai berikut :

Manajemen merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas suatu organisasi sebuah klub olahraga . Manajemen yang dimaksudkan disini adalah sebagai suatu cara untuk melaksanakan suatu program kerja agar sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan dan ingin dicapai sebelumnya.

Manajemen olahraga adalah suatu kombinasi keterampilan yg berhubungan dengan perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengendalian, penganggaran, dan evaluasi dalam konteks suatu organisasi yg memiliki produk utama berkaitan dengan olahraga.

Manajemen klub seperti contoh di salah satu daerah Kabupaten Serang-Banten di daerah kampung Curug Bonteng di mana terdapat suatu klub sepak bola dengan nama klub tersebut Bersaudara FC yang sangat di cintai oleh warganya, sekarang kondisinya memprihatikan. Berdasarkan hasil pemberian kuisisioner dan wawancara dengan ketua dan atlet klub sepak bola tersebut hampir selalu mengalami kekalahan dalam setiap pertandingan uji coba, bahkan di ajang perlombaan tingkat RT saja hanya dapat meraih juara ke 2 atau bahkan hanya sampai semifinal tidak sampai mencapai poin penuh atau menjadi juara.

Hal tersebut di karenakan program manajemen latihan kurang baik dan yang mengikuti latihan paling hanya beberapa orang saja tidak semua tim ikut latihan di karenakan ada yang memang kerja atau ada kesibukan di sekolahnya karena di klub sepak bola tersebut pemainnya di ambil dari

jenjang SMA dan pekerja pabrik kebanyakan.

Dalam upaya menanggapi prestasi yang baik maka pembinaan usia dini dan atlet muda berbakat sangat menentukan menuju tercapainya mutu prestasi optimal dalam cabang olahraga. Bibit atlet yang unggul perlu pengolahan dan proses kepelatihan secara ilmiah, barulah muncul prestasi atlet semaksimal mungkin pada umur-umur tertentu.

Usaha pembinaan prestasi olahraga, diperlukan unsur pendukung yang sangat vital. Salah satu unsur tersebut adalah pelatih yang berpendidikan. Pelatih yang berpendidikan adalah pelatih yang memahami dengan baik masalah-masalah yang menyangkut kepelatihan, sebuah klub akan mempunyai peluang yang jauh lebih besar untuk berhasil dan berprestasi daripada klub yang tidak menggunakan pelatih yang tidak mempunyai dasar dalam ilmu kepelatihan.

PENUTUP

A. Simpulan

Pada bab ini menjelaskan tentang simpulan dari hasil penelitian bahwasannya dapat di simpulkan manajemen klub sangat berpengaruh bagi

kesuksesan atlet. Karena manajemen merupakan suatu bagian yang tidak dapat di pisahkan dari aktivitas organisasi sebuah klub olah raga. Dapat dilihat juga dari hasil penyebaran angket menunjukan bahwa rata rata responden sangat setuju dalam manajemen klub tersebut baik dari segi pelatihan maupun sarana dan prasarana sangat mendukung bagi kesuksesan atlet di masa yang akan datang.

Dan Dalam upaya menanggapi prestasi yang baik maka pembinaan usia dini dan atlet muda berbakat sangat menentukan menuju tercapainya mutu prestasi optimal dalam cabang olahraga. Dalam hal ini pengelolaan dalam manajemen klub tersebut sangat berpengaruh dalam menunjang prestasi maupun kesuksesan atlet sepak bola khususnya di klub sepak bola Bersaudara FC.

B. Saran

Setelah mengadakan penelitian dan pengkajian tentang “Pengaruh Manajemen Klub Terhadap Kesuksesan Atlet Sepak Bola”, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Organisasi Dan Manajemen Klub

Kepada organisasi diharapkan merealisasikan rencana kerja yang telah di susun. Sedangkan kepada manajemen klub Bersaudara FC di harapkan lebih profesional dalam

melaksanakan tugas manajemen klub maupun kepelatihan dan pembinaan terhadap atlet.

2. Pelatih Klub Bersaudara FC

Pelatih diharapkan mempunyai strategi dan metode berlatih yang dapat mudah diterima oleh atlet. Lebih giat memberikan motivasi dan menerapkan kedisiplinan yang lebih kepada atlet. Serta merencanakan program latihan dengan baik dan sesuai untuk atlet.

3. Atlet Atau Pemain Bersaudara FC

Kepada atlet diharapkan mampu menciptakan prestasi yang baik dengan cara giat berlatih, disiplin dan bersemangat. Selalu menjaga pola kehidupan agar tidak terjerumus terhadap hal yang tidak baik dalam kesehatan. Dan tetap focus terhadap karir sepak bolanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Sunarno. (2018). *Peningkatan Kapasitas Manajemen Olahraga Pengurus Provinsi Cabang Olahraga Di Sumatra Utara*. Jurnal Pendidikan Olahraga. Vol. 17. No.
- Badrudin. (2017). *Dasar-Dasar anajemen*. (Bandung: ALFABETA. CV). h. 1
- Bambang Priono. (2012). *Pengembangan Pembangunan Industri Keolahragaan Berdasarkan Pendekatan Pengaturan Manajemen Pengelolaan Kegiatan Olahraga*. Jurnal Pendidikan Olahraga. Vol. 2. Edisi.2.

- Cipto Ferianto. (2020). *Manajemen Pembinaan Prestasi Sekolah Sepakbola (Ssb) Di Kabupaten Pati Tahun 2019*. Skripsi.
- Diantama Suarifqi. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Rahmat.
- Harsuki. (2012). *Pengantar manajemen olahraga* (Depok: Rajawali pers).
- Iis Marwan, Agus Arief Rahmat, Aang Rohyana (2018) *Pelatihan Pengelolaan Manajemen Event Pertandingan Olahraga Untuk Pengurus Dan Anggota Koni Kota Tasikmalaya*. Jurnal Pendidikan Olahraga. Vol. 4. No. 2.
- Muhammad Tashlih Khuliman. (2019). *Manajemen Organisasi Dan Kompetensi Perwasitan Sepakbola Askot Pssi Kota Semarang Tahun 2018*.
- Nelce Makuwok, Hasrat A. Aimang. (2015). *Pelatihan Dasar-Dasar Sepak Bola Anak – Anak*. Jurnal Pendidikan Olahraga.
- Nugroho Susanto, Lismadiana. (2016). *Manajemen Program Latihan Sekolah Sepakbola (SSB) Gama Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan Olahraga. Vol. 4. No. 1
- Sandy Adam Prawiranegara, Nanang Indriarsah. (2013). *Survey Manajemen Olahraga Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal SMA Sederajat Di Surabaya*. Jurnal Pendidikan Olahraga. Vol. 1. No. 3
- Syahrial Bakhtiar. (2015). *Manajemen Olahraga*. Padang: UNP Press Padang.
- Wanda Maulana Haryadi, Ginung Pratidina, M.YGG.Seran. (2016). *Studi Manajemen Pembinaan Olahraga Sepak Bola Di Klub Persatuan Sepak*
- Widiastuti. (2015) *Tes dan Pengukuran Olahraga* (Depok: PT RajaGrafindo Persada).
- Zikrur Rahmat, Dan Irfandi. (2018). *Evaluasi Manajemen Pengelolaan Pelatihan Klub Olahraga Atletik Binaan Dispora Provinsi Aceh*. Jurnal Pendidikan Olahraga. Vol. 5. No. 1
- Zikrur Rahmat, dan Irfandi. (2019). *Analisis Evaluasi Manajemen Pelatihan Klub Olahraga Atletik Nomor Lari, Lompat Dan Lempar Binaan Dispora Provinsi Aceh*. Jurnal Pendidikan Olahraga. Vol. 6. No. 2.